

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK PARIWISATA TARUSAN  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG  
HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK  
KABUPATEN AGAM DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**FANI FAJRINI  
11325200931**

**UIN SUSKA RIAU**

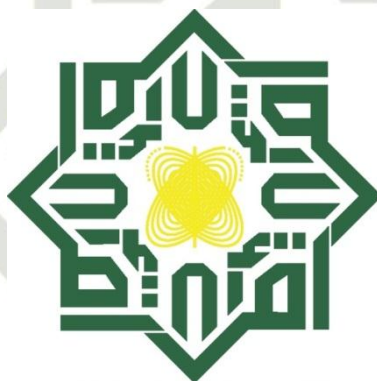
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK PARIWISATA TARUSAN  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG  
HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK  
KABUPATEN AGAM DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)*



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**FANI FAJRINI  
11325200931**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**  
**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU-PEKANBARU**  
**1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

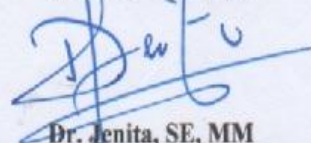
Skripsi dengan judul *PENGARUH OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT*, yang ditulis oleh :

Nama : **Fani Fajrini**  
NIM : 11325200931  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Muharram 1441  
September 2019

Pembimbing Skripsi



**Dr. Jenita, SE, MM**  
NIP. 19650126 201411 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM yang ditulis oleh :

Nama : Fani Fajrini  
NIM : 11325200931  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 13 November 2019  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2019

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL**  
Sekretaris  
**Henrizal Hadi, Lc., M.Si**  
Penguji I  
**Ahmad Fauzi, SHL., MA**  
Penguji II  
**Budi Azwar, SE, M.S.Ec**



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005

## ABSTRAK

**Pani Fajrini (2019):** *Pengaruh Kunjungan Objek Pariwisata Tarusan terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Halalang Kec. Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat.*

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Tarusan Jorong Halalang Sumatera Barat. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kunjungan objek pariwisata Tarusan terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang Kec. Kamang Magek Kab. Agam Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi sebanyak 27 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi linear kuadrat terkecil.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kunjungan pariwisata Tarusan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang sebesar 71.3%, sedangkan sisanya sebesar 28.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kemudian juga berdasarkan hasil Uji t diketahui bahwa variabel kunjungan pariwisata Tarusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perekonomian masyarakat jorong Halalang Kec. Kamang Magek Kab. Agam Sumatera Barat.

**Kata kunci :** Pariwisata, Perekonomian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Bismillahirrahmanirrahim Bissalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segenap puji serta syukur hanya kepada Allah SWT. Tak sanggup ku menghitung betapa banyak nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT timpahkan, nikmat kesenangan dan kecukupan, nikmat do'a yang Kau kabulkan dan keinginan yang Kau wujudkan maupun hidayah cobaan, ujian dan teguranMu sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat berangkaikan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan dan junjungan mutlak umat manusia di dunia.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapai tugas akhir Program S1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGARUH KUNYAMAN OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan maupun kekhilafan sehingga penulis mengharapkan koreksi dan kritik yang membangun, serta saran yang baik demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada Yang Terhormat:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. © Ayahanda Nurman dan Ibunda Jumian serta saudara penulis Rahmat Nur yang selalu memberikan motifasi dan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Bambang Hermanto, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Ibu Dr. Jenita, SE, MM selaku Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing penulis dari awal proposal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Devi Megawati, ME.Sy selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada almamater ini.
8. Bapak/Ibu Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani pengurusan administrasi penulis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. © **Hak cipta milik UIN Suska Riau** Seluruh Karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
10. Bapak Harmezi, SSTP, M.Si selaku Camat Kec. Kamang Magek beserta staff dan juga seluruh Masyarakat Jorong Halalang.
11. Sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan motivasinya, Elmi Susanti, Fellya Rahma Oktiva, Elsa Kusuma Putri, Nesya Anggraini dan juga teman- teman Shawol terkhusus, Mommy Taki, Kak Didii, Yuli, Poppy, Riska dan Ken.
- Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal saleh disisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekanbaru, September 2019  
Penulis

**FANI FAJRINI**  
**NIM. 11325200931**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

	<b>ABSTRAK</b> .....	i
	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
	<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
	<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Batasan Masalah.....	13
	C. Rumusan Masalah .....	13
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
	E. Metode Penelitian.....	14
	F. Sistematika Penulisan.....	23
	<b>BAB II LOKASI PENELITIAN</b>	
	A. Letak Geografis .....	25
	B. Keadaan Demografi.....	27
	C. Agama dan Pendidikan.....	33
	D. Kondisi Sosial Ekonomi.....	37
	E. Sejarah Objek Pariwisata Tarusan.....	43
	<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
	A. Pengertian Pariwisata .....	45
	B. Pengertian Ekonomi .....	48
	C. Dampak Kunjungan Pariwisata Terhadap Perekonomian..	49
	D. Pengertian Masyarakat .....	50
	E. Ekonomi Dalam Islam.....	54
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Analisis Deskriptif Pengaruh Kunjungan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat .....	58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**BAB V**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Karakteristik Responden .....	58
B. Deskriptif Variabel Uji Instrumen Penelitian.....	82
1. Uji Validitas .....	82
2. Uji Reliabilitas .....	84
C. Model Regresi .....	85
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	86
1. Uji Signifikansi (Uji T).....	86
E. Pembahasan Pengaruh Kunjungan Pariwisata terhadap Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam .....	89
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Kunjungan Wisatawan Tarusan Kamang (Dalam Orang) .....	12
Tabel I.2	Variabel .....	22
Tabel II.1	Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
Tabel II.2	Sarana Dan Prasarana Keagamaan Di Nagari Kamang Mudiak .....	34
Tabel II.3	Sarana Dan Prasarana Pendidikan Formal Dan Informal Di Nagarai Kamang Mudiak .....	35
Tabel II.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	42
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	58
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	59
Tabel IV.3	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha Responden .....	60
Tabel IV.4	X.1 .....	61
Tabel IV.5	X.2 .....	62
Tabel IV.6	X.3 .....	63
Tabel IV.7	X.4 .....	64
Tabel IV.8	X.5 .....	65
Tabel IV.9	X.6 .....	66
Tabel IV.10	X.7 .....	66
Tabel IV.11	X.8 .....	67
Tabel IV.12	X.9 .....	68
Tabel IV.13	X.10 .....	69
Tabel IV.14	X.11 .....	69
Tabel IV.15	X.12 .....	70
Tabel IV.16	X.13 .....	71
Tabel IV.17	X.14 .....	72
Tabel IV.18	Interval Rata-Rata Tanggapan Variabel Penelitian .....	72
Tabel IV.19	Rekapitulasi Variabel X .....	73

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.20	Y.1.....	74
Tabel IV.21	Y.2.....	75
Tabel IV.22	Y.3.....	76
Tabel IV.23	Y.4.....	76
Tabel IV.24	Y.5.....	77
Tabel IV.25	Y.6.....	78
Tabel IV.26	Y.7.....	79
Tabel IV.27	Y.8.....	79
Tabel IV.28	Y.9.....	80
Tabel IV.29	Rekapitulasi Tabel Y .....	81
Tabel IV.30	Hasil Uji Validitas .....	83
Tabel IV.31	Uji Reliabilitas .....	84
Tabel IV.32	Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients <sup>a</sup> .....	85
Tabel IV.33	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	86
Tabel IV.34	Hasil Uji T .....	87

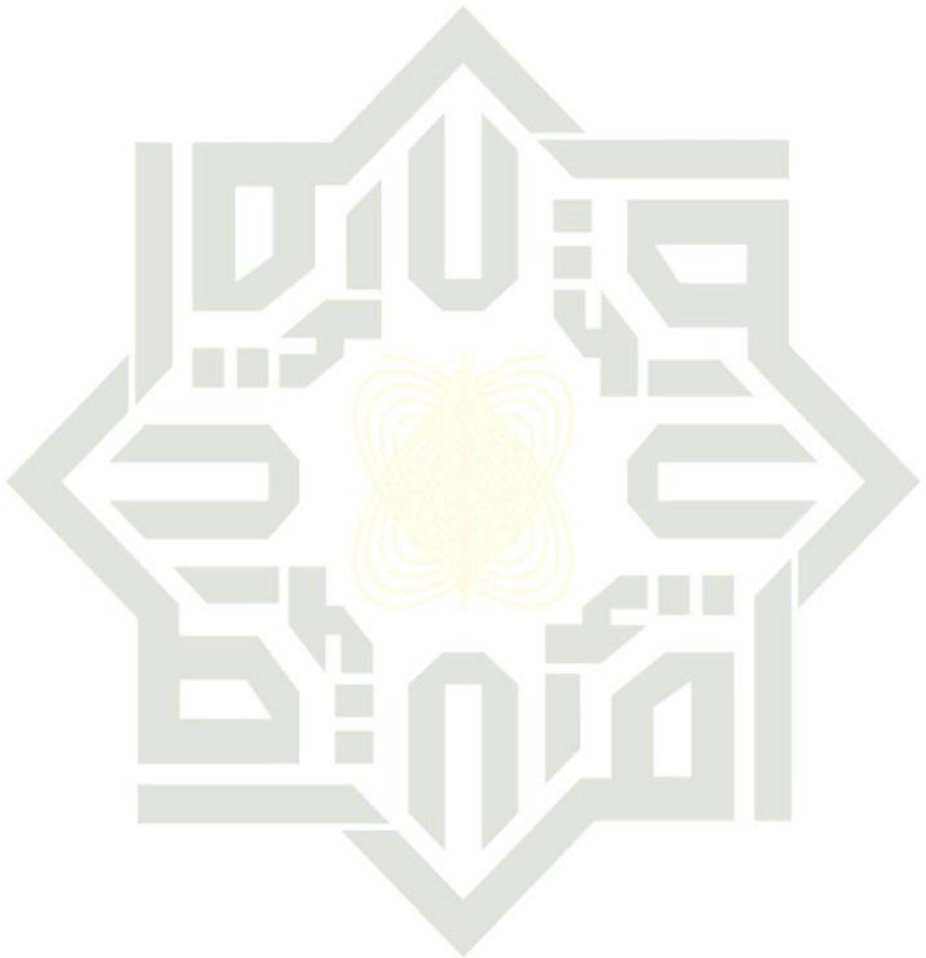
## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar IV.1	Grafik Kenormalan Variabel.....	84

**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata dalam kamus bahasa Arab disebut *Rihlah* artinya aktivitas perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu. Pariwisata secara etimologi berasal dari bahasa Sanskerta yang tersusun atas dua suku kata: “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak, berkali-kali berputar-putar, lengkap. Wisata berarti perjalanan, bepergian.<sup>1</sup>

Menurut Soetomo yang didasarkan pada ketentuan WATA (*World Association of Travel Agent*), wisata adalah perjalanan keliling selama lebih dari tiga hari yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota dan acaranya antara lain melihat-lihat diberbagai tempat atau kota baik didalam maupun diluar negeri.<sup>2</sup>

Sedangkan pariwisata telah dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri, yang ditandai oleh adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah atau perjalanan agama lainnya. Namun demikian tonggak-tonggak sejarah dalam pariwisata sebagai fenomena modren dapat ditelusuri dari perjalanan marcopolo (1254-1324) yang menjelajahi Eropa, sampai ke Tiongkok, untuk kemudian kembali ke Venesia yang kemudian disusul perjalanan pangeran Henry (1394-1460), Cristophehr Colombus (1451-1506), dan Vasco Da Gama (akhir abad XV). Sedangkan sebagai kegiatan ekonomi,

<sup>1</sup> <http://www.acehtourism.info/id/pariwisata-dalam-perspektif-islam/>, diakses pada 20 September 2017.

<sup>2</sup> Mudrajad Kuncoro, *Otonomi Daerah : Era Baru Pembangunan Daerah*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2014), hal. 401

pariwisata baru berkembang pada awal abad ke-19 dan sebagai industri internasional, pariwisata dimulai tahun.<sup>3</sup>

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, dengan demikian pariwisata meliputi

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata
2. Perusahaan objek dan daya tarik wisata seperti: kawasan wisata, taman rekreasi, kawasan peninggalan sejarah, museum, waduk, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat atau yang bersifat alamiah: keindahan alam, gunung berapi, danau dan pantai.
3. Perusahaan jasa dan sarana pariwisata yaitu usaha jasa pariwisata (biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, konvensi, perjalan insentif dan pameran, inmpresariat, konsultan pariwisata, informasi pariwisata), usaha sarana pariwisata yang terdiri dari akomodasi, rumah makan, bar, dan angkutan wisata.

Dewasa ini, pariwisata tidak hanya dapat dinikmati oleh orang-orang yang ingin mencari kesenangan hati semata, melainkan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi.<sup>4</sup> Pariwisata bisa membuat masyarakat sekitar untuk mengambil peluang sebaik baiknya dalam rangka meningkatkan perekonomian.

<sup>3</sup> I Gede Pitana dan Iketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009), hal. 32

<sup>4</sup> [https://www.researchgate.net/publication/279412370\\_pengaruh\\_pariwisata\\_terhadap\\_pertumbuhan\\_ekonomi\\_di\\_indonesia](https://www.researchgate.net/publication/279412370_pengaruh_pariwisata_terhadap_pertumbuhan_ekonomi_di_indonesia)



© Hana Cipta Riik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sekarang ini makin berkembangnya teknologi media sosial memudahkan seseorang untuk mengetahui destinasi wisata yang nyaman dan terjangkau untuk bersantai bersama keluarga atau orang-orang tercinta. Sektor pariwisata juga merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Sektor dengan pertumbuhan cepat ini telah menjadi bagian dari perkembangan ekonomi global.

Jenis-jenis pariwisata berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata yaitu:

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure Tourism*), jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin tahunya.
2. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*), pariwisata ini dilakukan untuk pemanfaatan hari libur untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, dan menyegarkan diri dari keletihan dan kelelahannya dapat dilakukan pada tempat yang menjamin tujuan-tujuan rekreasi yang menawarkan kenikmatan yang diperlukan seperti tepi pantai, pegunungan, tempat-tempat peristirahatan.
3. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*), jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup masyarakat yang berbeda beda, mengunjungi monumen sejarah peninggalan masalalu dan keagamaan, festival, musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. ©Pariwisata untuk usaha dagang (*Business Tourism*), menurut para ahli teori perjalanan pariwisata ini adalah bentuk profesional travel atau perjalanan karena ada kaitanya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan seseorang untuk memilih tujuan maupun waktu perjalanan. 31 Parawisata untuk berkonvensi (*Convention Tourism*), parawisata ini banyak diminati oleh negara-negara karena ketika diadakan suatu konvensi atau pertemuan maka akan banyak peserta yang hadir untuk tinggal dalam jangka waktu tertentu dinegara yang mengadakan konvensi. Negara yang sedang mengadakan konvensi akan mendirikan bangunan yang dilakukan konvensi dalam pariwisata ini dikaitkan dengan mengadakan konvensi untuk demi kemajuan suatu negara disektor pariwisata. Bangunan-bangunan yang dilakukan suatu perusahaan untuk melakukan konvensi dan mengadakan pertemuan maka banyak peserta yang hadir untuk tinggal di Negara konvensi untuk membangun disektor parawisata.<sup>5</sup>

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum

<sup>5</sup> Cheriatna, *Laris Manis Bisnis Wisata Halal*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), hal. 7



dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisata ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain.

Merujuk kepada tujuan ekonomi dalam perspektif Islam, tujuan dari ekonomi Islam adalah pengembangan, berproduksi dan menambah pemasukan negara, syari' terkait dengan kebebasan pemutaran harta, keadilan dalam perputaran harta. Dan tujuan utamanya adalah kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dari tujuan diatas, maka perkembangan pariwisata dalam Islam haruslah sesuai dan sejalan dengan syariat Islam yang dapat membuat semua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

golongan manusia tidak peduli kaya atau miskin menjadi sejahtera bukan hanya di dunia namun juga di akhirat.<sup>6</sup>

Islam juga menganjurkan agar kita mencari rezeki dengan cara yang dihalalkan oleh Allah SWT, misalkan dengan berdagang, bertani, karyawan, dokter atau pekerjaan halal lainnya.<sup>7</sup>

Pada dasarnya Islam memberi kebebasan bagi manusia untuk mencari dan mengusahakan hartanya dalam rangka kelangsungan hidupnya di dunia. Kebebasan yang diberikaan Islam tentu saja tidak bebas nilai. Seorang muslim dituntut untuk mampu membingkai kebebasan yang ia miliki dalam pencarian harta dalam syariat Islam.<sup>8</sup>

Salah satunya yaitu dengan berbisnis. Islam sendiri sangat menganjurkan ummatnya untuk berbisnis, Rasulullah sangat menganjurkan bisnis karena merupakan penggerak ekonomi dalam susatu wilayah bahkan Negara. Sebagian ummat Islam mengetahui bahwa Nabi Muhammad Saw adalah seorang pebisnis ulung, beberapa nabi dan Rasul sebelum diangkat dan dimuliakan sebagai Nabi dan rasul mereka juga merupakan pelaku pasar. Dari segi normatif banyak sekali ayat al-Qur'an dan hadits yang secara tersurat maupun tersirat menganjurkan menjadi seorang pebisnis.

Secara umum bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat dan

<sup>6</sup><http://iesefeuuiyogya.blogspot.co.id/2013/05/pariwisata-dalam-kaca-mata-besar.html>, diakses pada 25 september 2017

<sup>7</sup> Q.S An-Nisa : 29, hal. 83.

<sup>8</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH PRESS, 2014), hal.. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau Site Ijtihad Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Sedangkan Dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu:

1. Dampak terhadap penerimaan devisa
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
3. Dampak terhadap kesempatan kerja
4. Dampak terhadap harga-harga
5. Dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan
6. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol
7. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya, dan
8. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu menunjukk dampak yang dinilai positif.<sup>9</sup>

Menurut Leiper, 1990 ada dua dampak pariwisata bagi perekonomian:

1. Dampak positif

Ada banyak dampak positif pariwisata bagi perekonomian, diantaranya:

---

<sup>9</sup> I Gde Pitanadan Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), hal. 109-110



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata

Pengeluaran dari wisatawan secara langsung ataupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi ataupun masyarakat perorangan yang melakukan usaha disektor pariwisata.

b. Pendapatan pemerintah

Pemerintah memperoleh pendapatan dari sektor pariwisata dari beberapa cara. Oleh karena itu, pemerintah menaruh perhatian besar untuk berusaha menarik sebanyak banyaknya wisatawan untuk berlibur

c. Penyerapan tenaga kerja

Banyak individu menggantungkan hidupnya dari sektor pariwisata, pariwisata merupakan sektor yang tidak bisa berdiri sendiri tetapi memerlukan dukungan dari sektor lain.

2. Dampak negatif

Disamping dampak positif pariwisata terhadap ekonomi yang telah diuraikan diatas, juga tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa dampak negatif dari keberadaan pariwisata bagi ekonomi suatu daerah atau negara. Dampak negatif tersebut diantaranya:

a. Ketergantungan terlalu besar terhadap pariwisata.

Beberapa daerah tujuan wisata sangat menggantungkan pendapatan atau kegiatan ekonominya pada sektor pariwisata. Sebagaimana diketahui pariwisata sangat rentan terhadap fluktuasi karena berbagai isu.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Sifat pariwisata yang musiman, tidak dapat diprediksi dengan tepat menyebabkan pengembalian odal investasi juga tidak pasti waktunya. Tidak sepanjang tahun wisatawan datang mengunjungi daerah tujuan wisata. Selain karena mereka juga bekerja dinegaranya, pertimbangan geografis, cuaca, waktu, biaya dan sebagainya mempengaruhi keputusan seseorang untuk berwisata

c. Timbulnya biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat

Hal ini berhubungan dengan degradasi alam, munculnya limbah yang besar, polusi, transportasi dan sebagainya yang memerlukan biaya untuk memperbaikinya.<sup>10</sup>

Sektor pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Pariwisata merupakan salah satu bentuk industri baru yang bisa membuka lapangan kerja baru, meningkatkan penghasilan, standar hidup masyarakatnya.

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kebijakan ini diberlakukan atas dasar masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya, salah satunya dengan kegiatan pariwisata. Misalnya wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam atau buatan yang menarik, wisata belanja, wisata keagamaan.<sup>11</sup>

Selain itu pariwisata akan mendongkrak sektor-sektor lainnya yang berkaitan seperti transportasi, penginapan, restoran, dan lain-lain sehingga

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 185

<sup>11</sup> <http://okehartikel.blogspot.co.id/2013/10/pariwisata.html>, diakses pada 20 september 2017.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



nantinya akan dapat meningkatkan kinerja perekonomian yaitu dengan memanfaatkan peluang tersebut untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut.

Masyarakat sendiri merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Dalam bahasa Inggris masyarakat adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang berarti kawan. Istilah bahasa Arab adalah syaraka yang berarti ikut serta/berpartisipasi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu. Dan yang terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.

Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki ciri yaitu:

1. Interaksi antar warga-warganya
2. Adat istiadat
3. Kontinuitas waktu
4. Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam bahasa Inggris society. Bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah dan identitas.

Parwisata merupakan gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai macam aspek yang penting. Aspek tersebut diantaranya aspek sosiologis, aspek psikologis, aspek

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ekonomis, aspek ekologis dan aspek-aspek lainnya, diantara sekian banyak aspek tersebut, aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap yang sangat penting adalah aspek ekonominya.

Salah satu wisata yang terkenal di daerah Kab. Agam adalah Tarusan kamang. objek wisata tersebut tidak dikelola oleh pemerintah daerah melainkan oleh warga setempat. Dengan adanya objek wisata ini diharapkan agar masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan bisa mengambil peluang kerja yang halal seperti berdagang dan menjadi tukang parkir di sekitar tempat objek wisata.

Secara umum, kegiatan wisata yang ada di Tarusan telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat walaupun dampak tersebut terbilang kecil. Dampak ekonomi ini terjadi akibat adanya perputaran uang antara wisatawan dengan unit usaha, dan tenaga kerja. Semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Tarusan maka memberikan dampak berupa pendapatan yang lebih banyak kepada unit usaha.

Setelah Tarusan menjadi objek wisata, yang ramai dikunjungi oleh wisatawan, maka mendorong masyarakat di desa tersebut untuk ikut terkait dalam kegiatan wisata Tarusan yang akhirnya memberikan dampak khususnya dalam bidang ekonomi berupa kesempatan usaha dan kesempatan kerja yang tentunya kini perlahan dapat mengangkat perekonomian masyarakat sekitar desa tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang penulis lakukan maka penulis melihat adanya kesenjangan antara teori dan praktek yaitu pengaruhnya pariwisata terhadap perekonomian masyarakat khususnya jorong halalang tarusan kamang, Hal ini terlihat dengan ditemukannya gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kurangnya kerjasama antara masyarakat sekitar dalam mengelola objek wisata
2. Pungutan yang diambil tidak dikelola dengan baik
3. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap kemajuan objek wisata.

**Tabel I.1**  
**Data Pengunjung Objek Pariwisata**  
**Tarusan Kamang (Dalam Orang)**

No	Tahun	Hari Biasa	Akhir Pekan	Libur Tahun
1	2013	30 – 55	50 – 95	100 - 225
2	2014	55 – 95	110 – 260	200 - 280
3	2015	170 – 260	420 – 700	500 - 4225
4	2016	150 – 220	385 – 625	500 - 3415
5	2017	105 – 192	306 – 550	428 - 3014
6	2018	137 – 210	265 – 424	315 - 1894

Sumber: Kepala desa Jorong Halalang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, pengunjung yang datang ke Objek Pariwisata Tarusan semakin meningkat disetiap tahunnya. Adapun untuk 3 tahun terakhir, pengunjung yang datang ke Tarusan menurut dikarenakan beberapa sebab, salah satunya karena sifat pariwisata yang musiman. Pengunjung yang datang makin berkurang karena keadaan Objek wisata Tarusan yang kering dan kurang menarik perhatian pengunjung.

Berdasarkan gejala gejala diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas masalah ini lebih lanjut dan mengangkatnya menjadi tulisan

ilmiah dengan judul **“PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

### **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan karena adanya keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian ini hanya pada masyarakat yang perekonomiannya terpengaruh oleh kunjungan objek pariwisata Tarusan Kamang Jorong Halalang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dilakukan penelitian dengan menitik beratkan pokok permasalahan, yaitu:

1. Adakah pengaruh kunjungan objek pariwisata Tarusan terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang?
2. Bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam tentang kunjungan objek pariwisata Tarusan terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan objek pariwisata tarusan terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang
  - b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai kunjungan objek pariwisata Tarusan terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata 1 (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Islam.

### b. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi.

### c. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat keseluruhan khususnya masyarakat Jorong Halalang.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Jorong Halalang, yang merupakan salah satu Jorong yang ada di Kecamatan Kamang Magek. Dikarenakan di Jorong tersebut baru dibuka objek pariwisata Tarusan dan pengunjung yang makin meningkat. Maka penulis ingin meneliti apakah dengan dibukanya objek wisata tersebut berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian ini perekonomian masyarakat Jorong Halalang.
- b. Objek, dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu masyarakat Jorong Halalang setelah dibukanya objek pariwisata tersebut.

## 3. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berpengaruh terhadap objek pariwisata yaitu para pedagang maupun para penjual jasa yang berjumlah 27 (dua puluh tujuh) orang. Sampel yang diambil merupakan masyarakat yang terpengaruh dengan adanya kunjungan objek pariwisata Tarusan.

Dalam penelitian ini maka penulis ingin mengelola dan menata data secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut dan menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif.

## 4. Sumber dan Data Penelitian

- a. Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama.<sup>12</sup> Data primer yang diambil dari penelitian merupakan data yang didapat dari masyarakat Jorong Halalang

---

<sup>12</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Teori Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet, ke-12, hal. 87.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Sekunder, merupakan jenis data dalam bentuk yang sudah jadimelalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari berbagai macam organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal maupun lembaga lain yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.<sup>13</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian

ini yaitu:

- a. Observasi, pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data tersebut dapat diamati oleh peneliti
- b. Angket yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan atau mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada responden atau narasumber yang akan diteliti. Dalam penelitian ini angket disebar kepada masyarakat Jorong Halalang.

## 6. Teknik Analisa Data

### a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini, peneliti telah

<sup>13</sup> Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet, ke-1, hal.

memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan *who* dalam menggali informasi yang dibutuhkan.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak.

Penelitian ini sangat penting sebagai studi pendahuluan bagi penelitian lain atau penelitian lanjutan. Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif kuantitatif sebagai berikut.

- 1) Cenderung menggunakan satu variabel dalam operasionalnya.
- 2) Tidak menutup kemungkinan menggunakan dua variabel atau lebih tetapi tidak untuk dihubungkan, dibandingkan, atau dicari sebab-akibat.
- 3) Analisis data diarahkan pada pencarian mean, persentase, atau modus.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kegiatan data dimungkinkan untuk diwakilkan.

5) Analisis data dilakukan sesudah semua data terkumpul.

#### b. Uji Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa teman instrumen atau kuisioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variable penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Rumus yang dipakai yaitu *Korelasi Pearson Pruduct Momen*.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r$  = koefisien korelasi
- $X$  = Variabel independen
- $Y$  = variabel dependen
- $n$  = jumlah data

#### c. Skala Pengukuran Variabel

Mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Kinnear (1998), saka Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, baik- tidak baik.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), Ed 1-3, Cet III, hal. 64.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap pernyataan mempunyai lima alternatif jawaban, dengan bobot alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1
- 2) Alternatif jawaban tidak setuju akan diberi skor 2
- 3) Alternatif jawaban kurang setuju akan diberi skor 3
- 4) Alternatif jawaban setuju akan diberi skor 4
- 5) Alternatif jawaban sangat setuju akan diberi skor 5

#### d. Model Regresi

Dalam melakukan analisis korelasi terlebih dahulu harus diketahui apakah variabel-variabel yang akan dikorelasikan itu merupakan regresi linier atau regresi non linier, karena hal ini akan menentukan teknik analisa korelasi mana yang akan dipergunakan dalam menganalisa data.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang akan dikorelasi itu regresi linier atau non linier ada beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu metode tangan bebas dan metode kuadrat terkecil. Metode kuadrat terkecil memakai rumus tertentu.

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuadrat terkecil. Kuadrat terkecil berpangkal pada kenyataan bahwa jumlah pangkat dua (kuadrat) dari pada jarak antara titik dengan garis regresi yang sedang dicari harus sekecil mungkin. Bila variabel-variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai Variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, maka untuk menduga regresi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

liniernya perlu manaksir parameter-parameter regresinya sehingga diperoleh persamaannya sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$Y = a + bX$$

dibaca yetope

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung sebagai rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

#### e. Uji Model Penelitian

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Uji normalitas dapat dilihat melalui kurva *histogram*. Apabila sebaran data yang menyebar kesemua daerah kurva normal berbentuk simetris atau lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Selain itu uji kenormalan data juga bisa dilakukan melalui uji *kolmogorov-smirnov*.

<sup>15</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: LSFKPP, 2006), cet ke 3, Hal. 136

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Uji Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah regresi linier yang mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan suatu variabel tergantung

Rumusan masalah yang akan diteliti melalui uji hipotesis ini adalah :

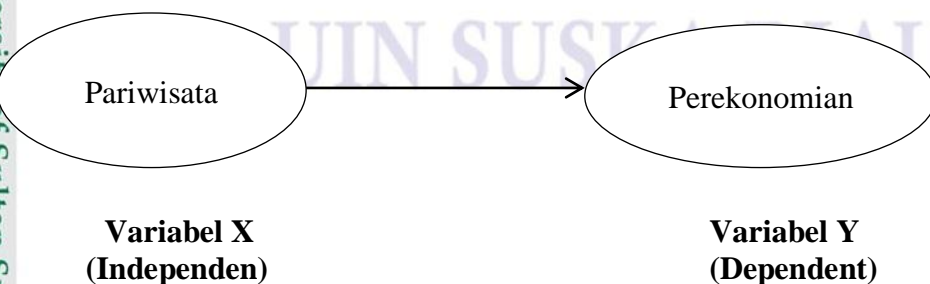
- 1) Tingkat Signifikan (uji T)
- 2) Koefisien Korelasi ( $r$ )
- 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengolahan data dalam pembahasan penelitian ini dibantu oleh komputerisasi melalui program SPSS.

**7. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dari masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

**Gambar 1.1:**  
**Kerangka Pemikiran**



Pariwisata di suatu daerah akan berpengaruh pada perekonomian masyarakat sekitarnya. Dengan kata lain, apabila pariwisata itu bisa dikelola dengan baik, maka akan dapat berpengaruh pada perekonomian terhadap masyarakat tersebut

## 8. Variabel

Tabel I.2

No	Variabel	Defenisi	Sub Indikator
1	Pariwisata (variabel X)	pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (Undang-Undang No. 10/2009). <sup>16</sup>	1. Objek Wisata dan Prasarana wisata 2. Sarana dan Prasarana wisata 3. Promosi Objek Wisata

1. Lokasi, secara adat, aktifitas, lokasi berdagang, iklim.  
 2. Jalan menuju objek wisata, angkutan umum, tempat ibadah, parkir, tempat rekreasi.  
 3. Masyarakat, Media sosial, pemerintah dan masyarakat, pertemuan keluarga.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>16</sup> Cheriarna, *Laris Manis Bisnis Wisata Halal*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), hal. 3

2	Perekonomian (variabel Y)	Ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Ekonomi juga dapat diartikan sebagai pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga atau juga sebagai tata kehidupan perekonomian dalam suatu negara atau urusan keuangan rumah tangga. (Kamus Besar Bahasa Indonesia) <sup>17</sup>	1. Pendapatan Masyarakat 2. Lapangan Kerja 3. Pengaruh aktifitas Ekonomi	1. Mencari nafkah, menambah penghasilan, memenuhi kebutuhan, perhatian pemerintah. 2. Kesempatan berdagang, penyewaan rakit. 3. Pengaruh ekonomi, meningkatkan jual beli, menabung.
---	---------------------------	--	--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

**BAB II : LOKASI PENELITIAN**

- A. Letak Geografis
- B. Keadaan Demografi
- C. Agama dan Pendidikan

<sup>17</sup> <http://kbbi.web.id/ekonomi>, diakses 10 maret 2019, 17.24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Kondisi Sosial Ekonomi, dan
- E. Sejarah Objek Pariwisata Tarusan

**BAB III : LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Pariwisata
- B. Macam-macam Pariwisata
- C. Pengertian Ekonomi
- D. Pengaruh kunjungan Pariwisata Terhadap Perekonomian
- E. Pengertian Masyarakat

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Pengaruh kunjungan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang
- B. Pengaruh kunjungan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang menurut perspektif Ekonomi Islam.

**BAB V : PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis

Kanagarian Kamang Mudiak terdiri dari dataran tinggi dengan ketinggian 900 dari permukaan laut. Mempunyai iklim sedang dengan curah hujan 2500 Mm/tahun, hujan banyak turun pada bulan September sampai dengan Januari, dengan suhu udara 32 oC. Jenis tanah tergolong sangat subur dan berpori. Sehingga sangat cocok untuk pertanian.

Jenis tanaman yang terdapat di Kanagarian Kamang Mudiak adalah jenis tanaman tua yaitu kelapa, cengkeh dan kulit manis, disamping itu juga terdapat tanaman yang diusahakan sendiri oleh masyarakat yang bergerak dibidang pertanian seperti padi, jagung, cabe, tomat dan sayur-sayuran. Selain dari tumbuh-tumbuhan juga terdapat hewan ternak seperti sapi, ayam, kambing, kerbau, itik dan juga terdapat kolam ikan untuk kebutuhan sehari-hari. Masyarakat Kamang Mudiak sebagian besar memanfaatkan sumber air bersih dan air yang berasal dari mata air. Disamping itu juga ada memanfaatkan air yang berasal dari sumur dan air ledeng dengan memanfaatkan jasa PDAM. Air ledeng ini hanya baru bisa dimanfaatkan oleh dua Jorong yaitu Jorong Pakan Sinayan dan Jorong Durian.

Secara Geografis Luas Nagari Kamang Mudiak 6.264 Ha berada pada Obitasi Nagari Kamang Mudiak ke Ibukota Kabupaten Agam sepanjang 70 Km, dengan jarak tempuh  $\pm$  4 Jam, dan ke Ibukota Propinsi Sumatera Barat sepanjang 95 Km, dengan jarak tempuh selama 5 jam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditinjau dari segi letak Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang

Magek berbatas dengan :

- a. Sebelah Utara : berbatas dengan Nagari Pasia Laweh
- b. Sebelah Selatan : berbatas dengan Nagari Koto Tengah
- c. Sebelah Timur : berbatas dengan Nagari Koto Rantang
- d. Sebelah Barat : berbatas dengan Nagari Kamang Hilir

Dilihat dari segi Topografi, Nagari Kamang Mudiak berada pada ketinggian 900 Meter dari permukaan laut. Suhu udara sejuk dengan kelembaan relatif rendah.

Nagari Kamang Mudiak terbentuk pada tanggal 11 November 2001 yang merupakan realisasi dari Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 31 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari. Dengan terbentuknya Nagari Kamang Mudiak yang merupakan gabungan dari 6 Desa yaitu Pauah, Durian, Aia Tabik, Pakan Sinayan, Babukik, Halalang Padang Kunyik, maka dalam perpanjangan tangan Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak dibantu oleh 8

Jorong yaitu :

- Jorong Pauh
- Jorong Durian
- Jorong Aia Tabik
- Jorong Pakan Sinayan
- Jorong Bansa
- Jorong Babukik
- Jorong Halalang
- Jorong Padang Kunyik

Letak setiap Jorong ini cukup berjauhan dimana, jarak antara Jorong lebih kurang 2 Km.

**Tabel II.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	4.841
2	Perempuan	5.407
	<b>Jumlah</b>	<b>10.248</b>

Sumber data: Kantor Wali Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Nagarian Kamang Mudiak berjumlah sebanyak 10.248 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 4.841 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 5.407 jiwa.

### B. Keadaan Demografi

Kamang adalah salah satu Nagari yang terletak di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Propinsi Sumatera Barat. Kamang dalam bahasa Minang, sama maksudnya dengan Kemang dalam bahasa Indonesia. Istilah Kamang atau Kemang ini dijumpai di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sawahlunto Siunjung, di Kotamadya Bengkulu, dan di Jakarta Selatan DKI Jaya. Arti Kamang atau Kemang didapatkan keterangan yang bersamaan yaitu nama dari jenis pohon.

Hal ini cocok dengan informasi yang terdapat dalam Kamus Besar Indonesia yakni” pohon yang kulit batangnya berwarna abu-abu serta pecah-pecah, tingginya antara 20-30 meter, buahnya besar berbentuk buah apokat yang tidak simetris dengan warna kecoklatan-kecoklatan, daging buah berwarna kuning kotor, mengandung banyak cairan dan rasanya asam manis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dalam bahasa latin pohon ini disebut ” Mangifera Cereria ”.Nama pohon inilah yang dipakai sebagai mana dari Wilayah, Nagari, Jalan dan nama Hotel. Pemakaian nama pohon yang tersebut diatas sudah umum di Wilayah Nusantra kita ini. Misalnya di Sumatera Barat untuk nama Nagari seperti: Nagari Kajai di Pasaman, Nagari Bayua di Agam, Nagari Surian di Solok, Nagari Durian Gadang di Sawah Lunto Sijunjung, Nagari Batang Kapeng di Pesisir Selatan dan Nagari Kataping dan Duku di Padang Pariaman.

Dari fakta-fakta lapangan tersebut diatas, jelas bahwa Kamang atau Kemang adalah nama yang dipakai untuk menjadi nama dari kawasan Wilayah atau Nagari yang terletak di kaki bukit Batu Bajak sebagai tapal batas di bagian utara dari Kabupaten Agam dengan Kabupaten 50 kota. Menurut masyarakat Kanagarian Kamang Mudiak, tidak diketahui dengan pasti tentang kapan Wilayah Kamang itu terbentuk dan siapa yang memberikan nama Kamang itu. Namun demikian, mungkin ada kaitannya dengan Tambo Alam Minangkabau yang menginformasikan tentang perpindahan nenek moyang orang Minangkabau dari Pariangan-Padang Panjang menuju Salimpaung, Baso dan Biaro. Dari sini terus bergerak masa demi masa kearah Barat sampai akhirnya di kawasan Wilayah yang diberi nama ” Kamang ”.Masa demi masa Wilayah Kamang sering mengalami perubahan, baik dalam hal kedudukannya sebagai Wilayah pemerintahan maupun dalam hal jumlah Nagari. Sebelum terjadinya Perang Paderi, jumlah Nagari dalam Wilayah Kamang ada belasan banyaknya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nagari-Nagari tersebut dibentuk berdasarkan ketentuan-ketentuan adat yaitu: Undang-Undang Nagari dan Undang-Undang Dalam Nagari. Setelah perang Paderi usai, Pemerintahan Kolonial Hindia Belanda menatanya menjadi empat Nagari, yakni: Nagari Pauh dan Nagari Ilalang dibagian Barat, sedangkan dibagian timurnya adalah Nagari Tengah dan Nagari Hilir. Pada masa dasawarsa abad kedua, abad duapuluh, Nagari yang empat tata tadi ditata menjadi dua yaitu: Nagari Surau Koto Samik di bagian Barat dan Nagari Aur dibagian Timur.

Di zaman merdeka pun terjadi lagi perubahan nama Nagari menjadi Kamang Mudiak dan Kamang Hilir, yang kemudian ditata pula dengan UU No.5 tahun 1979 tentang pemerintahan desa. Dengan penataan ini, Nagari tidak lagi berkiprah dalam hal pemerintahan melainkan mengurus soal adat saja. Hal ini diatur dengan PERDA Dati I Sumatera Barat No.13 tahun 1983 tentang Nagari sebagai kesatuan masyarakat hukum adat.

Ketika memasuki wilayah ini, suasana perkampungan yang masih alami baik alamnya maupun masyarakatnya sangat terasa. Dikelilingi oleh perbukitan yang merupakan gugusan bukit barisan dengan hutan yang masih teraga, sejauh mata memandang hamparan luas persawahan membentang luas. Selain itu, hingga saat ini didaerah ini masih sangat terasa nilai lokalitas dan kearifan lokal masyarakat Minangkabau masih terjaga. Diantaranya terasa dari cara bermasyarakat hingga bahasa Minangkabau dialek Agam masih kebanggaan berkomunikasi masyarakat yang juga dikenal dengan kuliner khas kerupuk Kamang ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain sejarah hingga makanan khas yang membuat daerah ini dikenal, keindahan alamnya yang masih terjaga menyimpan sebuah fenomena alam yang unik dan menajutkan. Yang dalam sejarah masyarakat Kamang Mudiak fenomena alam ini juga menjadi catatan dalam sejarah tutur asal muasal terbentuknya daerah ini yang menjadi suatu nilai kearifan lokal yang harus dipertahankan.

Tarusan Kamang, merupakan sebuah fenomena alam yang membuat Kamang Mudiak semakin dikenal oleh masyarakat Luas. Keunikan dari Tarusan Kamang adalah sewaktu - sewaktu tempat ini menjadi genangan air yang membentuk telaga / danau sangat luas , dan diwaktu lain daerah ini akan menjadi sebuah padang rumput yang luas tanpa waktu yang ditentukan sehingga fenomena alam yang terjadi ini sering disebut juga sebagai telaga ajaib. Sehingga daerah ini menjadi daya tarik oleh masyarakat luas oleh keunikannya ini.

Disaat kondisi menjadi sebuah telaga / danau, Tarusan dimanfaatkan sebagai tempat pembudidayaan ikan, kubangan kerbau, tempat memancing dan saat ini menjad daya tarik kunjungan masyarakat dar berbagai daerah. Di bawah kaki buki dapat dinikmati kekayaan alam dan fenomena alam Kamang Mudiak. Ditemani suara - suara alam dari perbukitan, utamanya populasi hutan yang masih terdapat didaerah ini. Simpai dan siamang bernyanyi keras menemani suasana Tarusan yang airnya tenang.

Selain itu kita dapat menikmati tarusan ini diantara aktivitas masyarakat utamanya yang bekerja disawah, ditemani itik yang berenang, kerbau yang menceburkan diri ke air dengan menaiki transportasi air

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tradisional masyarakat “rakik” yang telah disediakan untuk menikmati tarusan. Selain keunikannya yang dalam suatu waktu menjadi genangan air, dan dilain waktu menjadi padang rumput yang luas.

Keunikan lain yang terjadi ketika menjadi sebuah genangan adalah terdapatnya dataran yang tidak tergenang oleh air. Sehingga terlihat seperti sebuah pulau. Tumpukan tanah yang tidak tergenang ketika terjadi genangan ini oleh masyarakat sekitar disebut "Padang Doto" yang dalam kearifan lokal masyarakat sangat erat hubungannya dengan sejarah terbentuknya perkampungan ini yang semakin indah karena adanya satu batang pohon beringin yang tumbuh diatas permukaannya.

Ketika Tarusan Kamng tidak menjadi sebuah genangan, tempat ini tetap terlihat indah dengan berubahnya menjadi kawasan padang rumput yang luas. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kawasan tambak ikan , tempat mengembala ternak hingga menjadi lapangan luas untuk bermain.

Selain keunikannya yang suatu saat menjadi genangang, dan disaat lain menjadi sebuah padang rumput. Keunikan terjadinya fenomena ini adalah air akan tergenang meskipun saat kondisi musim kemarau sekalipun, dan disaat musim hujan sekalipun tidak dapat dipastikan danau akan tergenang. Keunikan ini semakin menjadi misteri dalam keberadaan Tarusan Kamang yang kondisinya tidak dapat ditentukan juga lama waktu tergenang menjadi sebuah telaga / danau karst atau lama menjadi sebuah padang rumput.

Oleh karena keunikan dan fenomena alam yang terjadi. Kawasan tarusan kamang juga menjadi pusat perhatian peneliti geologi dunia. Diawali oleh peneliti Perancis, Jepang, hingga peneliti Indonesia pun datang untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meneliti keunikan dan keanehan yang terjadi. Sehingga sangat jelas hal ini terjadi oleh karena pengaruh topologi alam yang terdapat didaerah ini sehingga Tarusan Kamang dalam bidang ilmu pengetahuan termasuk kedalam kategori telaga dan juga kategori danau karst.

Disebut telaga Hal ini disebabkan oleh cakupan wilayah yang dijangkau oleh air sangat luas namun tidak seluas danau. Dan juga termasuk kedalam kategori danau karst terbentuknya disebabkan oleh daerah ini merupakan daerah yang mengandung batu kapur. Danau karst merupakan sebuah danau yang terbentuk oleh pengikisan batu kapur. Selain itu dalam hasil penelitian, Tarusan Kamang terbentuk oleh karena langsung terhubung dengan aliran sungai bawah tanah. Dalam teori ilmu pengetahuan, ketika air bawah tanah naik maka lorong - lorong yang terdapat dibawah batu gamping yang berada tepat di Tarusan Kamang akan menyembur, dan apabila air tanah turun maka air yang tergenang akan menyusut dan tersedot yang kemudian merubah daerah ini menjadi padang rumput yang luas.

Penelitian juga menyebutkan bahwa patahan Sumatera melewati daerah ini, yang turut mendukung fenomena alam ini terjadi. Penelitian yang dilakukan salah satunya oleh peneliti Indonesia, Professor Handang juga mengungkapkan banyak fenomena alam yang terjadi di Tarusan Kamang. Diantaranya terdapat bongkahan batu kapur (gamping) ditepi danau yang berusia ratusan abad yang mana biasanya batu kapur terdapat didaerah pantai.

Dalam kondisi alam, Sumatera Barat memang memiliki keunikan yang unik, salah satunya batu kapur yang berada didarat. Sangat jelas pada masa lampau wilayah Minangkabau dan Sumatera Barat saat ini merupakan wilayah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lautan, didukung juga dengan keberadaan lembah harau yang memiliki keunikam sebagai batu karang bukan batu perbukitan. Diperkirakan usia batu kapur di tarusan Kamang sudah berusia ratusan abad dan karst yang terdapat di daerah Kamang berusia utaan tahun lebih tua daripada karst yang terdapat di Jawa hal ini dibuktikan dengan tumbuh suburnya pohon yang terdapat di daerah ini. Selain fenomena yang terjadi didaratan, daerah Kamang memiliki pptensi gua aktif dibawah permukaan bukit, danau bawah tanah dan sungai bawah tanah. Sangat terlihat jelas Kamang Mudiak sebagai kawasan potensi karst dengan adanya salah satu perbukitan menjadi penambangan batu kapur yang dkelola oleh putra daerah.

Selain dalam kajian penelitian, dalam tutur dan kearifan masyarakat lokal akan keberadaan Tarusan Kamang juga berkembang. Tarusan Kamang menjadi salah satu tempat

yang menjadi bagian sejarah terbentuknya perkampungan ini. Dari hasil Wawancara dengan salah satu generasi Kamang yang juga merupakan keturunan dari Datuak Gunuang Ameh salah satu tokoh yang diutus membuka daerah Kamang Mudiak dan juga keturunan Tuanku Nan Renceh.

### C. Agama dan Pendidikan

Mayoritas penduduk Kanagarian Kamang Mudiak adalah beragama Islam. Kehidupan masyarakat Kanagarian Kamang Mudiak juga dilandasi oleh ”Pali Tiga Sapilin” yang berarti adanya tiga macam peraturan, ketiga macam peraturan yang dimaksud yaitu: pertama, Undang-Undang yang dibuat oleh pemerintah, kedua, Agama dan ketiga Adat. Ketiga peraturan itu berhubungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



satu sama lainnya sekaligus berjalan sejajar dan saling mendukung. Sampai sekarang ketentuan tersebut tetap dipegang teguh oleh masyarakat Kanagarian Kamang Mudiak. Masyarakat Kanagarian sangat kuat dalam memegang adat istiadat dan tradisi yang telah digariskan oleh nenek moyang yang merupakan ” adat yang tak lekang dek paneh dan tak lapuk dek hujan ” ( adat yang takkan rusak sepanjang masa). Hal ini dilihat pada pelaksanaan upacara perkawinan, kelahiran bayi, katam Al-Qur’an dan sebagainya.

Seiring dengan *nafas baliak banagari yang juga berarti baliak ka surau*, dalam beberapa tahun terakhir ini kegiatan keagamaan di Nagari Kamang Mudiak semakin marak. Hal ini terlihat dari intensitas kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa *Wirid Yasin, Majelis Ta’lim, Didikan Subuh dan IPHI*.

Sarana dan prasarana keagamaan yang mendukung kegiatan keagamaan di Nagari Kamang Mudiak antara lain :

**Tabel II.2**  
**Sarana dan Prasarana Keagamaan**  
**Di Nagari Kamang Mudiak**

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Mesjid	10
Mushalla	32
TPA	20
MDA	11
Ponpes	3
Majelis Ta’lim	10
<b>Jumlah</b>	<b>86</b>

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mengembangkan kehidupan keagamaan di Nagari Kamang Mudiak adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Didikan Subuh setiap minggu bagi masyarakat terutama anak sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim berupa pengajian yang dilaksanakan setiap bulannya.
3. Pelaksanaan kegiatan IPHI berupa pengajian yang dilaksanakan setiap bulannya.
4. Melaksanakan kegiatan safari Ramadhan ke seluruh Masjid yang ada di Nagari Magek oleh Tim Ramadhan Nagari.
5. Mengadakan kegiatan pendidikan Rebana setiap minggunya
6. Mengadakan Kultum setiap minggunya.

Hasil yang dicapai dari serangkaian kegiatan tersebut antara lain :

1. Bertambahnya pengetahuan masyarakat terutama anak sekolah dalam memahami hukum / aturan agama melalui kegiatan didikan subuh.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan berdayanya sejumlah lembaga keagamaan yang ada seperti Kelompok Majelis Ta'lim, Didikan Subuh, Remaja Masjid dan IPHI
3. Meningkatnya kualitas ketaqwaan kepada Allah SWT serta meningkatnya hubungan silaturahmi dengan masyarakat.

Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak menaruh perhatian yang sangat besar dalam peningkatan kualitas pendidikan di nagari

**Tabel II.3**  
**Sarana dan Prasarana Pendidikan Formal dan Informal Di Nagari Kamang Mudiak**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
	SMP	1
	SD	11
	TK	8
	PAUD	7
	PKBM	1
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>





Beranjak dari permasalahan yang ada dan berdasarkan arah kebijakan yang telah ditetapkan, telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi pendidikan setiap awal tahun ajaran yang dihadiri oleh Camat, Walinagari, UPTD Pendidikan TK, SD dan Luar Sekolah Kecamatan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, majelis guru, Komite Sekolah se Nagari Kamang Mudiak. Tujuannya adalah untuk menampung segala permasalahan dan mencari solusi yang disepakati bersama sekaligus mengevaluasi kegiatan sebelumnya.
2. Koordinasi pendidikan setiap bulannya dengan UPTD Pendidikan TK, SD dan Luar Sekolah Kecamatan serta Kepala-kepala Sekolah yang dilaksanakan pada Rapat Koordinasi Bulanan Kecamatan.
3. Mengadakan temu dialog dengan orang tua murid di masing-masing sekolah, yang dihadiri Walinagari, UPTD Pendidikan TK, SD dan Luar Sekolah Kecamatan, Kepala Sekolah, majelis guru dan Komite Sekolah bersangkutan untuk menyatukan persepsi dan membuat komitmen bersama untuk kelancaran dan peningkatan mutu pendidikan di masing-masing sekolah minimal sekali dalam tiga bulan.
4. Disamping itu Pemerintahan Nagari dengan Masyarakat dan Dinas terkait juga telah dibuka Taman Bacaan Masyarakat yang diberi nama TBM H.Abdul Manan serta Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ( PKBM ) guna menunjang mutu Sumber Daya Manusia ( SDM ).
5. Memberikan bantuan bagi siswa berprestasi yang berasal dari KK Miskin. Pada tahun 2013 telah diberikan bantuan sebesar Rp 2.000.000,-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang sudah dapat dicapai antara lain :

1. Sudah adanya komitmen bersama dari orang tua murid, komite dan guru untuk memajukan pendidikan di nagari yang dimulai sejak usia dini.
2. Terkoordinirnya setiap kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan di Nagari Kamang Mudiak
3. Adanya dukungan dari seluruh elemen yang ada baik itu dari Pemerintah Nagari, Sekolah, masyarakat dan keluarga dalam usaha memajukan dunia pendidikan
4. Terciptanya suasana yang kondusif dan kompetitif dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Meningkatnya kelengkapan sarana dan prasarana siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

#### **D. Kondisi Sosial Ekonomi**

##### **a. Bidang Pertanian dan Perkebunan**

Dalam rangka mempercepat pembangunan di bidang ekonomi, Pemerintah Nagari Mudiak berupaya melakukan peningkatan pada bidang pertanian dan perkebunan.

Untuk mendukung upaya tersebut, telah dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Memotivasi kelompok tani melalui pembinaan dan pengembangan berupa pembenahan, pelatihan dan dialog dengan UPTD BP4K2P Kecamatan Kamang Magek.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Memfasilitasi terhadap bantuan bibit yang diberikan oleh pemerintah serta memantau terhadap perkembangan penanaman bibit tersebut.
3. Melakukan pembinaan terhadap Kelompok P3A.

Hasil yang dicapai sebagai berikut :

- 1) Telah tumbuhnya 37 kelompok Tani sampai dengan tahun 2011 yang telah terdaftar di Nagari Kamang Mudiak.
- 2) Peningkatan hasil produksi dan pengolahan hasil panen secara berkelompok.
- 3) Terbinanya dan berkembangnya kelompok P3A di Nagari Kamang Mudiak, yang mana pada saat ini terdapat 3 Kelompok P3A dengan asset Rp. 26.000.000 yaitu di Jorong Halalang, Durian dan Pauh.
- 4) Telah terselenggaraanya Pemberdayaan Rumah Tangga Miskin (35 KK) berupa komoditi kacang tanah dan biaya pengolahan seluas 12,5 Ha.
- 5) Telah terselenggaraanya Pemberdayaan Rumah Tangga Miskin (5 KK) berupa Alsin Hand Traktor sebanyak 1 unit Jorong Halalang.
- 6) Rehab Jaringan Irigasi Usaha Tani Jorong Halalang seluas 82 M
- 7) Bantuan Pupuk NPK 20-8-6,POG dan POC untuk 11 Kelompok
- 8) Sekolah Lapangan Iklim Kelompok Tani Boneh Setangkai 1 Unit
- 9) Sekolah Lapangan Organik Kelompok Tani Usaha Muda seluas 5 Ha
- 10) Pengembangan Padi Organik Padi Sabatang Kelompok Tani Dahlia seluas 5 Ha

**b) Bidang Peternakan**

Nagari Kamang Mudiak berusaha untuk mengembangkan potensi peternakan yang ada. Arah kebijakan Pemerintah Nagari dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan sektor peternakan ini adalah memberdayakan potensi peternakan yang ada kearah peternakan yang modern, professional dan mandiri.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Nagari dalam mengembangkan bidang peternakan ini yang didukung APB Nagari diantaranya melalui :

- a. Melakukan pembinaan secara terpadu terhadap kelompok-kelompok tani ternak yang ada di Nagari Magek seperti Kelompok Padang Kunyik Saiyo dan Sei. Bawak Pauh dengan pembinaan manajemen kelompok sampai manajemen usaha
- b. Memfasilitasi kelompok ternak dalam memperoleh kredit atau modal guna penguatan usaha.

Hasil yang dicapai antara lain :

1. Berkembangnya kelompok ternak yang ada di Nagari Kamang Mudiak seperti Kelompok Tani Ternak Padang Kunyik Sepakat Dengan jumlah populasi ternak 31 ekor
2. Terealisasinya bantuan penguatan modal dari Pemerintah untuk Kelompok Tani ternak berupa :
  - a) Pengembang biakan dan pembibitan
  - b) Pemeliharaan

### **c. Bidang Industri Rumah Tangga**

Keberadaan industri rumah tangga turut mendukung kebangkitan perekonomian nagari, dimana di Nagari Kamang Mudiak terdapat 3 Industri rumah tangga yang menghasilkan produk dan jasa serta mampu menyerap sekita 5 % dari tenaga kerja yang ada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Jenis usaha yang diselenggarakan sangat beragam, diantaranya :

1. Usaha Kerupuk Kamang yang terdapat di Jorong Babukik sebanyak 2 Kelompok dan Jorong Pakan Sinayan sebanyak 1 Kelompok.
2. Usaha Pembuatan Rumah Adat yang terdapat di Jorong Babukik Sebanyak 1 Kelompok dan Jorong Pakan Sinayan tepaynya Kayu IV Sebanyak 3 Kelompok
3. Usaha Pembuatan Sandal Jepit yang terdapat di Jorong Pakan Sinayan Sebanyak 1 Kelompok

Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah :

1. Memfasilitasi pengadaan modal dan bantuan peralatan untuk Industri Rumah Tangga yang ada di nagari baik ke tingkat Kabupaten maupun Propinsi.
2. Melaksanakan pendataan dan pembentukan kelompok untuk mempermudah pembinaan.
3. Melaksanakan pembinaan ke Industri Rumah Tangga baik itu mengenai peningkatan hasil produksi, peningkatan kualitas dan mutu produk serta kebersihan untuk menjaga hiegenis hasil produksi.
4. Melaksanakan pelatihan industri Kerupuk Kamang bekerjasama dengan PNPM-MP Kecamatan.
5. Menambah Modal Usaha Kelompok dengan bekerja sama dengan BMT Kamang Mudiak

Hasil yang dicapai antara lain :

- 1) Telah diterima bantuan untuk Kelompok Usaha Kerupuk Kamang berupa Mesin Penumbuk untuk pengolahan Kerupuk Kamang di Jorong Babukik dan Pakan Sinayan.

- 2) Tumbuhnya keinginan dan kemauan dari masyarakat untuk mendirikan usaha ekonomi Industri Rumah Tangga
- 3) Meningkatnya hasil produksi serta mutu dan kualitas dari hasil produksi tersebut.

#### d. Bidang Pengentasan Kemiskinan

Jumlah KK miskin yang ada di Nagari Kamang Mudiak adalah sebanyak 522 KK dari 2.565 KK yang ada di Nagari, atau dengan kata lain sebesar 20 %. Sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan telah dilaksanakan kegiatan yang didukung APBN Nagari antara lain :

- 1) Mengakuratkan dan mengelompokkan data-data KK miskin menurut suku di masing-masing Jorong
- 2) Membentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Nagari dan Posko Taktis Penanggulangan Kemiskinan di masing-masing Jorong
- 3) Memberikan bantuan dan rekomendasi kepada keluarga kurang mampu yang tidak mempunyai Askeskin ( Jamkesmas ) Dan Jamkesda dalam pelayanan rujukan ke Rumah Sakit Umum Pemerintah di Bukittinggi melalui pertimbangan dan pengkajian KPK Nagari.
- 4) Memberikan rekomendasi untuk KK Miskin untuk keringanan / bebas biaya SPP di Perguruan Tinggi dan SLTP/SLTA.
- 5) Memberikan bantuan kepada KK Miskin berupa Sembako serta peningkatan kesehatan lainnya

Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan diatas antara lain adalah :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Telah Tersedianya Dana Penanggulangan Kemiskinan setiap Tahunnya sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Kamang Mudiak ( APBN ) setiap Tahunnya
2. Terbentuknya Posko Taktis Penanggulangan Kemiskinan yang ada di tingkat Jorong dan Nagari yang seterusnya berperan penuh dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
3. Terbentuknya Lembaga Penanggulan Kemiskinan Khusus Nagari Kamang Mudiak berupa Badan Amil Zakat Infak dan Sodakah (BAZIZ ) hasil kesepakatan pertemuan Pemerintahan Nagari dengan Masyarakat di Kampunghalaman dan perantauan.

**Tabel II.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Petani	6.522
2.	Tukang	764
3.	Pegawai Negeri	250
4.	Pedagang	115
5.	Pegawai Nagari	14
6.	Perawat	8
7.	Bidan	5
8.	Pengacara	4
<b>Jumlah</b>		<b>7.682</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa penduduk di Kanagarian Kamang Mudiak sebagian besar bermata pencaharian pokok sebagai petani dan jumlahnya diantara mata pencaharian yang lain sangat besar yaitu 6.522 dari seluruh mata pencaharian yang ada di Kanagarian Kamang Mudiak. Mata pencaharian ini diwarisi secara turun temurun dari



nenek moyang masyarakat dahulunya, dan juga ditunjang oleh kondisi lingkungan alam yang luas untuk pengembangannya.

### Sejarah Objek Wisata Tarusan

Sejarah terbentuknya wilayah ini diperkirakan pada abad 17 dengan datangnya 2 rombongan yang berasal dari Pagaruyung untuk membuka wilayah baru yang dalam bahasa Minangkabau disebut *manaruko*. Utusan yang dikirim adalah dua orang Kepala Kaum beserta rombongannya, dalam perjalanannya

mereka menemukan daerah yang masih digenangi air dari atas perbukitan. Hingga air surut mereka turun kedataran rendah dan menghentikan perjalanan mereka dalam mencari daerah baru kemudian membangun pemukiman di daerah Kamang saat ini.

Dalam tutur masyarakat, kata Tarusan berasal dari kata Taruih yang berarti lanjut. Dalam lokalitas bahasa masyarakat Minangkabau, kata-kata yang dipakai dalam nama wilayah yang berasal dari fenomena, sejarah dan peristiwa tidak selalu bermakna sesuai dengan namanya. Seperti kata Tarusan yang berasal dari kata Taruihan berarti lanjutkan, tidak berarti melanjutkan akan tetap akhirnya ditemukan sebuah wilayah setelah perjalanan yang terus dilanjutkan sebelumnya. Dalam kearifan lokal masyarakat yang berkembang sangat mendukung dengan hasil perkiraan penelitian, bahwa daerah kamang pada masanya merupakan daerah lautan yang digenangi oleh air. Selain itu lokalitas yang terdapat dalam Tarusan Kamang adalah adanya penamaan - penamaan pada bagian Tarusan dan memiliki fungsi masing-masing. Mulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dan *Talingo* Tarusan yang terdapat diatas bukit yang dipercaya sebagai sumber air terbentuknya tarusan, dalam cerita masyarakat apabila *Talingo* Tarusan meledak maka akan dipastikan Tarusan Kamang menjadi tergenang penuh, namun dalam kondisi biasa *Talingo* Tarusan hanya mengeluarkan air - air kecil yang membentuk tarusan.

Kemudian *Pusek* Tarusan yang merupakan. Bagian tarusan yang tidak tergenang oleh air. *Pusek* Tarusan merupakan sebuah dataran yang tidak digenangi oleh air meskipun dalam keadaan penuh. Diatas dataran yang tidak tergenang menyerupai sebuah pulau ketika air tergenang ini n ini terdapat senatang pohon beringin yang meniasi keindahan dataran ini. Bagian lain Tarusan adalah *Lidah Aia* yang merupakan tempat yang berada jauh dari sumber air yang tempat ini tidak pernah kering meskipun Tarusan Kamang telah berubah menjadi Padang rumput. Dan hal yang unik adalah bagian *Pupuakan* yang merupakan bagian terakhir dalam Tarusan Kamang,

*Pupuakan* merupakan nama tempat hilangnya air di Tarusan Kamang. uniknya lokasi habisnya air ini berada dekat dengan sumber air. Lokasi *Pupuakan* sangat terlihat jelas batu kapurnya, dan dilokasi *pupuakan* juga terdapat sebua tumpukan batu kapur yang disebut batu *manggigia* yang menurut cerita masyarakat sewaktu waktu akan berbunyi seperti alat musik *talompong* yang dapat didengar ketikaberada disekitarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pariwisata

Pariwisata dewasa ini adalah sebuah mega bisnis. Jutaan orang mengeluarkan triliunan Dolar Amerika, meninggalkan rumah dan pekerjaan, untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Hal ini menjadi bagian penting dalam kehidupan dan gaya hidup di negara-negara maju.

Sesungguhnya pariwisata telah dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri. Yang ditandai dengan adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya. Namun demikian, tonggak-tonggak sejarah dalam pariwisata sebagai fenomena modern dapat ditelusuri dari perjalanan Marcopolo (1254-1324) yang menjelajahi Eropa, sampai ke Tiongkok, untuk kemudian kembali ke Venesia, yang kemudian disusul perjalanan pangeran Henry (1394-1460), Christopher Columbus (1451-1506), dan Vasco Da Gama (akhir abad XV). Sedangkan sebagai kegiatan ekonomi, pariwisata baru berkembang pada awal abad ke-19; dan sebagai industri Internasional, pariwisata dimulai pada tahun 1869.<sup>18</sup>

Bagi Indonesia sendiri, jejak pariwisata dapat ditelusuri kembali ke dasawarsa 1910-an, yang ditandai dengan dibentuknya VTV (*Vereeniging Toeristen Verkeer*), sebuah badan pariwisata Belanda, di Batavia. Badan pemerintahan ini sekaligus juga bertindak sebagai *tour operator* dan *travel*

---

<sup>18</sup> I Gede Putu Pitana dan Putu G Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), hal. 32.

*agent* yang secara gencar mempromosikan Indonesia, khususnya Jawa dan Bali. Pada 1926 berdiri pula di Jakarta, sebuah cabang dari Lisind (*Lissonne Indische Touristen Bureau*), sebagai anak perusahaan pelayanan Belanda (KPM). KPM secara rutin melayani pelayaran dan menghubungkan Batavia, Surabaya, Bali, dan Makassar, dengan mengangkut wisatawan.

Pariwisata sendiri merupakan konsep yang sangat multidimensional. Tak bisa dihindari bahwa pengertian pariwisata dipakai oleh praktisi dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>19</sup>

Menurut Soetomo, yang didasarkan pada ketentuan WATA (*World Association of Travel Agent*), wisata adalah perjalanan keliling selama lebih dari tiga hari yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota dan acaranya antara lain melihat-lihat diberbagai tempat atau kota baik didalam maupun diluar negeri.<sup>20</sup>

Defenisi pariwisata memang tidak dapat persis sama diantara para ahli, hal yang memang jamak terjadi dalam dunia akademis, sebagaimana juga ditemui diberbagai disiplin ilmu lain. Meskipun ada variasi batasan, ada beberapa komponen pokok yang secara umum disepakati didalam batasan pariwisata, yaitu sebagai berikut:

1. *Traveler*, yaitu orang yang melakukan perjalanan antar dua atau lebih lokalitas.

<sup>19</sup> I Gde Pitana, Putu G. Gayatri. *Sosiologi Pariwisata*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005) hal. 14

<sup>20</sup> Mudrajad Kuncoro, *otonomi Daerah : Era Baru Pembangunan Daerah*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2014), hal. 401

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Visitor*, yaitu orang yang melakukan perjalanan ke daerah yang bukan merupakan tempat tinggalnya, kurang dari 12 bulan, dan tujuan perjalanannya bukanlah untuk terlibat dalam kegiatan untuk mencari nafkah, pendapatan, atau penghidupan di tempat tujuan.
3. *Tourist*, yaitu bagian dari visitor yang menghabiskan waktu paling tidak satu malam (24 jam) di daerah yang dikunjungi.

Semua definisi yang dikemukakan selalu mengandung beberapa unsur pokok, yaitu:

1. Adanya unsur *travel* (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain.
2. Adanya unsur ‘tinggal sementara’ di tempat yang bukan merupakan tempat tinggal yang biasanya; dan
3. Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/pekerjaan ditempat yang dituju. Selanjutnya, Mathieson dan Wall (1982) mengatakan bahwa pariwisata mencakup tiga elemen utama, yaitu<sup>21</sup>:
  1. *a dynamic element*, yaitu *travel* ke suatu destinasi wisata;
  2. *a static element*, yaitu singgah di daerah tujuan; dan
  3. *a consequential element*, atau akibat dari dua hal diatas (khususnya terhadap masyarakat lokal), yang meliputi dampak ekonomi, sosial, dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan.

<sup>21</sup> I Gede Pitana, I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2009), ed. I, hal. 46.

## Macam-macam Pariwisata

Macam macam pariwisata terdiri dari beberapa bentuk, diantaranya:<sup>22</sup>

a. Menurut letak Geografis, dimana kegiatan wisata tersebut berlangsung

1. Pariwisata Lokal (*local tourism*), yaitu jenis kepariwisataan yang ruang lingkupnya lebih sempit dan terbatas di tempat-tempat tertentu saja.
2. Pariwisata regional (*regional tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan disuatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkup nasional maupun internasional.
3. Pariwisata nasional (*national tourism*) yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana pesertanya tidak hanya warganegaranya saja, melainkan mancanegara atau orang asing yang datang kenegara tersebut.
4. Pariwisata regional-internasional yaitu kegiatan pariwisata yaitu pariwisata yang berkembang disuatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga negara dalam wilayah tersebut.
5. Pariwisata internasional yaitu kegiatan pariwisata yang banyak dikembangkan di berbagai negara.

b. Menurut alasan perjalanan

1. *Business tourism* yaitu dimana pengunjung datang untuk tujuan dinas, usaha dagang yang berhubungan dengan pekerjaannya
2. *Vacational tourism* yaitu jenis dimana orang-orang melakukan perjalanan wisata untuk berlibur

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Educational tourism* dimana orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan belajar.

### Pengertian Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani: *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedang *nomos* berarti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian, secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan cara pengelolaan suatu rumah tangga.

Ilmu yang mempelajari bagaimana tiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut ilmu ekonomi.

Manusia hidup dalam suatu kelompok masyarakat yang secara keseluruhan membentuk sistem. Sistem, secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, atau kaitan, atau hubungan, dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk suatu satuan yang lebih besar dan bersifat kompleks. Dengan demikian, sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit ekonomi yang lebih kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar, di suatu wilayah tertentu. Dalam suatu sistem ekonomi tercakup seluruh proses dan kegiatan masyarakat dalam usaha mereka memenuhi kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Sistem ekonomi yang di anut tiap kelompok masyarakat atau negara tidak sama.

Hal ini tergantung dari keputusan-keputusan dasar tentang pemilikan, produksi, distribusi serta konsumsi dilakukan. Ada keputusan-keputusan yang lebih diserahkan kepada orang perorangan (swasta) dan ada pula yang harus

diatur oleh pusat. Bentuk sistem dengan corak keputusan pertama (lebih banyak diserahkan pada kemauan orang perorang) disebut sistem *liberal/kapitalisme*. Sebaliknya, sistem yang serba diatur dan dikomando oleh pemerintah disebut sistem *sosialisme/komunisme*. Tentu saja tidak semua negara memilih salah satu dari kedua bentuk ekstrem dari sistem ekonomi yang disebutkan diatas. Diatra kedua sistem konomi tersebut masih terdapat bentuk yang disebut sistem perekonomian campuran (*mixed economy*).<sup>23</sup>

#### D. Dampak Pariwisata terhadap Perekonomian

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik.

Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan

<sup>23</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 2



obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Dampak positif pariwisata bagi perekonomian, diantaranya:<sup>24</sup>

1. Pendapatan dari penukaran valuta asing

Hal ini terjadi pada wisatawan asing. Walau di beberapa negara pendapatan dari penukaran valuta asing tidak begitu besar, namun beberapa negara, misal New Zealand dan Australia, endapatan dari penukaran valuta asing ini sangat besar nilainya dan berperan secara signifikan.

2. Menyehatkan neraca perdagangan luar negeri

Surplus dari pendapatan penukaran valuta asing akan menyebabkan neraca perdagangan menjadi semakin sehat. Hal ini akan mendorong suatu negara mampu mengimpor beragam barang, pelayanan dan model untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya.

3. Pendapatan dari usaha dan bisnis pariwisata

Pengeluaran dari wisatawan secara langsung maupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi, atau masyarakat perorangan yang melakukan usaha di sektor pariwisata. Masyarakat secara pwrorangan juga mendapat penghasilan jika mereka bekerja dan mendapat upah dari pekerjaan tersebut.

<sup>24</sup> *Ibid*, Hal. 184.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. © Pendapatan pemerintah

Pemerintah memperoleh pendapatan dari sektor pariwisata dari beberapa cara. Beberapa negara di dunia, termasuk Indonesia, telah membuktikan sumbangan sektor pariwisata terhadap pendapatan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah negara manapun menaruh perhatian besar untuk berusaha menarik sebanyak banyaknya wisatawan asing untuk berlibur ke negaranya.

#### 5. Penyerapan tenaga kerja

Banyak individu menggantungkan hidupnya dari sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang tidak bisa berdiri sendiri tetapi memerlukan dukungan dari sektor lain. Baik sektor pariwisata maupun sektor-sektor yang lain yang berhubungan dengan sektor pariwisata tidak dapat dipungkiri merupakan lapangan kerja.

#### 6. *Multiplier effects*

Efek *multiplier* merupakan efek ekonomi yang ditimbulkan kegiatan ekonomi pariwisata terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhansuatu wilayah (daerah, negara) tertentu.

#### 7. Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal

Wisatawan dan masyarakat lokal sering berbagi fasilitas untuk berbagai kepentingan. Dalam beberapa kasus, keberadaan pariwisata di suatu daerah atau negara tujuan wisata menjadi perbedaaan kritis dari nilai ekonomi fasilitas wisata tersebut. Banyaknya wisatawan mendatangkan keuntungan yang cukup besar sehingga suatu fasilitas dapat digratiskan pemanfaatannya bagi masyarakat lokal.

Menurut WTO, manfaat pariwisata bagi perekonomian yaitu:

1. Meningkatkan permintaan akan produk pertanian lokal
2. Memacu pengembangan lokasi atau lahan yang kurang produktif
3. Menstimulasi minat dan permintaan akan produk eksotik dan tipikal bagi suatu daerah atau negara
4. Meningkatkan jumlah dan permintaan akan produk perikanan dan laut
5. Mendorong pengembangan wilayah dan penciptaan kawasan ekonomi baru
6. Menghindari konsentrasi penduduk dan penyebaran aktivitas ekonomi
7. Penyebaran infrastruktur ke pelosok wilayah
8. Manajemen pengelolaan sumber daya sebagai sumber *revenue* bagi otoritas lokal.

Beberapa argumen lain melihat keterkaitan antara pariwisata dan perekonomian dengan fokus pada dampak ekonomi makro dari pariwisata, yaitu: *Pertama*, pariwisata memiliki dampak langsung terhadap perekonomian, antara lain terhadap penciptaan lapangan kerja, redistribusi pendapatan, dan penguatan neraca pembayaran.

Belanja turis, sebagai bentuk alternatif dari ekspor memberikan kontribusi berupa penerimaan devisa (neraca pembayaran) dan pendapatan yang diperoleh dari ekspansi pariwisata. *Kedua*, efek stimulasi (*induced affects*) terhadap pasar produk tertentu, sektor pemerintah, pajak dan juga efek imitasi (*imitation effect*) terhadap komunitas. Salah satu manfaat utama bagi komunitas lokal yang diharapkan dari pariwisata adalah kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian daerah, terutama peningkatan pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan pekerjaan baru di daerah. Pelaku bisnis di daerah tentu saja memperoleh manfaat langsung dari belanja turis.

Menurut Yoeti, Sektor pariwisata berfungsi sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*) sebuah wilayah sekaligus mempercepat proses pembangunan itu sendiri. Adapun peran sektor pariwisata bagi perekonomian suatu wilayah yaitu:

1. Meningkatkan perolehan devisa negara.
2. Mempercepat dan memperluas proses kesempatan berusaha
3. Memperbesar kesempatan kerja bagi masyarakat.
4. Mempercepat proses pemerataan pendapatan.
5. Meningkatkan penerimaan negara melalui pajak dan penerimaan daerah melalui retribusi.
6. Meningkatkan pendapatan negara.
7. Memperkuat posisi neraca pembayaran negara.
8. Mendorong pertumbuhan dan pembangunan wilayah yang memiliki sumberdaya alam terbatas.

#### E. Pengertian Masyarakat

Manusia pada umumnya memang dilahirkan seorang diri, namun mengapa harus hidup bermasyarakat?. Seperti diketahui, manusia pertama Adam, telah ditakdirkan untuk hidup bersama dengan manusia lain, yaitu istrinya yang bernama Hawa. Apabila manusia hidup sendirian, misalnya dalam keadaan terkurung di dalam sebuah ruangan yang tertutup sehingga dia tidak dapat mendengarkan suara orang lain atau tak dapat melihat orang lain,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akan terjadi gangguan dalam perkembangan jiwanya. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain disebut gregariousness sehingga manusia juga disebut *social animal* (hewan sosial); hewan yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama.

Di dalam hubungan antara manusia dengan manusia lain, agaknya yang paling penting adalah reaksi yang timbul sebagai akibat hubungan-hubungan tadi. Reaksi tersebutlah yang menyebabkan tindakan seseorang menjadi bertambah luas. Misalnya, kalau seorang menyanyi, dia memerlukan reaksi, entah yang berwujud pujian atau celaan yang kemudian merupakan dorongan bagi tindakan-tindakan selanjutnya. Karena sejak dilahirkan, manusia sudah mempunyai dua keinginan pokok, yaitu:

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya (yaitu masyarakat)
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.

Merujuk kepada tujuan ekonomi dalam perspektif Islam, tujuan dari ekonomi Islam adalah pengembangan, berproduksi dan menambah pemasukan negara, syari' terkait dengan kebebasan pemutaran harta, keadilan dalam perputaran harta. Dan tujuan utamanya adalah kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dari tujuan diatas, maka perkembangan pariwisata dalam Islam haruslah sesuai dan sejalan dengan syariat Islam yang dapat membuat semua golongan manusia tidak peduli kaya atau miskin menjadi sejahtera bukan hanya di dunia namun juga di akhirat.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> <http://iescfuiiyogya.blogspot.co.id/2013/05/pariwisata-dalam-kaca-mata-besar.html>, diakses pada 25 september 2017

## Ekonomi dalam Islam

Ekonomi, sebagaimana juga bidang-bidang ilmu lainnya yang tidak luput dari kajian islam bertujuan menuntun agar manusia berada di jalan lurus. Oleh karena itu, apa yang saat ini dianggap sebagai pemikiran pemikiran ekonomi.

Pendekatan islam terhadap peran serta individu dalam perekonomian adalah melalui dorongan religius yang melekat dalam sistem ekonomi. Aturan-aturan hukum diterapkan secara minimal sebab dalam menghargai kemampuan dan hak istimewa dari sifat manusia yang terarah, untuk menemukan jalannya sendiri.<sup>26</sup>

Islam juga menganjurkan agar kita mencari rezeki dengan cara yang diharamkan oleh Allah SWT, misalkan dengan berdagang, bertani, karyawan, dokter atau pekerjaan halal lainnya. Hal ini terdapat dalam Q.S An nisa : 29 yang berbunyi :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang untukmu.” (QS. An-Nisa : 29).<sup>27</sup>

Pada dasarnya Islam memberi kebebasan bagi manusia untuk mencari dan mengusahakan hartanya dalam rangka kelangsungan hidupnya di dunia. Kebebasan yang diberikaan Islam tentu saja tidak bebas nilai. Seorang muslim

<sup>26</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam : Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2005), cet, 1, hal. 13

<sup>27</sup> Q.S An-Nisa : 29, hal. 83.



dituntut untuk mampu membingkai kebebasan yang ia miliki dalam pencarian harta dalam syariat Islam.<sup>28</sup> salah satunya yaitu dengan berbisnis.

Islam sendiri sangat menganjurkan ummatnya untuk berbisnis, Rasulullah sangat menganjurkan bisnis karena merupakan penggerak ekonomi dalam suatu wilayah bahkan Negara. Sebagian ummat Islam mengetahui bahwa Nabi Muhammad Saw adalah seorang pebisnis ulung, beberapa nabi dan Rasul sebelum diangkat dan dimuliakan sebagai Nabi dan rasul mereka juga merupakan pelaku pasar. Dari segi normatif banyak sekali ayat al-Qur'an dan hadits yang secara tersurat maupun tersirat menganjurkan menjadi seorang pebisnis.

Secara umum bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

<sup>28</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH PRESS, 2014), hal. 49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang pengaruh kunjungan objek pariwisata Tarusan terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang Kec. Kamang Magek Kab. Agam dengan variabel pariwisata dan variabel perekonomian sebagai indikatornya, maka kesimpulan yang dapat penulis susun adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel kunjungan pariwisata dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Jorong Halalang Kec. Kamang Magek. ini juga dapat dilihat dari regresi linier yang mana kunjungan objek wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Dan juga terdapat dalam koefisien regresi, kunjungan wisata berpengaruh positif dan signifikan, maka dengan demikian, bahwa secara parsial kunjungan wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa perekonomian masyarakat sekitar objek wisata Tarusan sudah sesuai menurut pandangan Islam, hal ini dilihat dari kegiatan masyarakat sekitar yang tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh syariat Islam contohnya seperti: menjual produk-produk minuman keras, tidak menyalahi adat istiadat masyarakat sekitar, menegur pengunjung yang melanggar syariat Islam, dan lain-lain.



## Saran

1. Bagi masyarakat seharusnya dapat menambah tempat usaha dan tempat yang menarik wisatawan agar lebih banyak yang berkunjung, tidak hanya saat-saat tertentu atau hari libur panjang saja, tetapi saat hari-hari biasa juga dan itu dapat menambah penghasilan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.
2. Bagi objek wisata sebaiknya menambah sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk bisa membuka kegiatan usaha di objek wisata dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan agar dapat lebih menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
3. Bagi pengelola objek wisata supaya dapat menjaga nilai-nilai syariat Islam, budaya, supaya tidak terkontaminasi dengan kebudayaan dan kebiasaan yang dibawa oleh pengunjung yang melanggar syariat Islam. Dan juga agar lebih bekerjasama dalam meningkatkan objek wisata agar semakin menarik wisatawan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Heriatna, *Laris Manis Bisnis Wisata Halal*, Jakarta: Gema Insani, 2018,
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2007.
- Delianov, *Perkembangan Pemikiasn Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009,
- PKSPOSE Walinagari Mudiak Tahun 2016.
- Samat Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: LSFKKP, 2006.
- <http://escfeuiiyogya.blogspot.co.id/2013/05/pariwisata-dalam-kaca-mata-besar.html>, diakses pada 25 september 2017
- <http://okehartikel.blogspot.co.id/2013/10/pariwisata.html>, diakses pada 20 september 2017.
- <http://www.acehtourism.info/id/pariwisata-dalam-perspektif-islam/>, diakses pada 20 September 2017
- <http://kbbi.web.id/ekonomi>, diakses 10 maret 2019.
- I Gede Pitana dan Iketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009.
- I Gede Pitana, Putu G. Gayatri. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kaelany HD. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Kuncoro Mudrajad, *otonomi Daerah : era baru pembangunan daerah*, Bandung: Penerbit Erlangga, 2014,
- Kasmani dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mujahidin Akhmad, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH PRESS, 2014
- Sukandono Wibowo, Dedi Supriadi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suprayitno Eko, *Ekonomi Islam : Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2005, cet. 1

Subagyo Joko, *Metodologi Penelitian dan Teori Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet, ke-12.

Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet, ke-1

Ugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014..

Wasilah – Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011, edisi 2 revisi

Undang – Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata.

Siti Maisyaroh. 2018. ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAKMAS TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung). Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan: Lampung.



**KUESIONER**

**PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Kuisisioner ini disusun dan disebarakan dalam rangka penususnan skripsi pada Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, untuk mengetahui pengaruh pariwisata Tarusan terhadap perekonomian masyarakat di Jorong Halalang Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanggapan atas pernyataan dalam kuisisioner ini dengan baik dan benar, karna kuisisioner ini **hanya digunakan untuk penelitian ilmiah**. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Fani Fajrini

Petunjuk pengisian kuisisioner:

1. Berikan jawaban tanda silang (X) pada pernyataan yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap pernyataan/pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Berikanlah jawaban singkat pada bagian pernyataan identitas responden yang membutuhkan jawaban tertulis Bapak/Ibu.

**I. Identitas Responden**

Nama :  
 Umur :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Jenis Kelamin :  
Jenis Usaha :  
Pendapatan atau Penghasilan Perbulan :

Jawaban berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia.

## PARIWISATA

### a. Objek Wisata

1. Lokasi Tarusan sudah sesuai sebagai objek wisata
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Kurang Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
2. Keberadaan Tarusan sebagai objek pariwisata dapat diterima secara adat istiadat oleh masyarakat setempat
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Kurang Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
3. Objek Pariwisata Tarusan tidak mengganggu aktifitas masyarakat mencari nafkah dari pekerjaan utamanya
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Kurang Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Objek Pariwisata Tarusan menyediakan lokasi berdagang untuk masyarakat setempat

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

5. Objek Wisata Tarusan dipengaruhi oleh iklim

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

**b. Sarana dan Prasarana**

1. Jalan umum menuju Objek Pariwisata Tarusan dapat dilalui dengan mudah

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

2. Angkutan umum menuju Objek Pariwisata Tarusan tersedia setiap saat

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3. Objek Pariwisata Tarusan menyediakan fasilitas untuk tempat ibadah

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

4. Objek Pariwisata Tarusan menyediakan fasilitas parkir bagi para pengunjung

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

5. Objek Pariwisata Tarusan menyediakan tempat untuk bersantai bagi para pengunjung

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

**c. Promosi**

1. Objek Pariwisata Tarusan ikut diperkenalkan oleh masyarakat setempat

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

2. Objek Pariwisata Tarusan diperkenalkan melalui media sosial

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak setuju



3. Objek Pariwisata Tarusan melakukan promosi kerjasama antara pemerintah dan masyarakat
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Kurang Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
4. Promosi Objek Pariwisata Tarusan dapat dilakukan melalui pertemuan keluarga atau pertemuan lainnya dengan cara menceritakan tentang objek wisata
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Kurang Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju

## PEREKONOMIAN

### a. Pendapatan Masyarakat

1. Dengan adanya Objek Pariwisata Tarusan masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan untuk mencari nafkah
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Kurang Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
- Dengan adanya Objek Pariwisata Tarusan menambah penghasilan bagi masyarakat
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Kurang Setuju
  - Tidak Setuju

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Sangat Tidak Setuju

Dengan adanya Objek Pariwisata Tarusan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dengan adanya Objek Pariwisata Tarusan masyarakat mendapat perhatian lebih dari pemerintah

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**b. Lapangan Kerja**

1. Adanya Objek Pariwisata Tarusan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Adanya Objek Pariwisata Tarusan memberikan kesempatan masyarakat untuk membuka usaha dibidang jasa seperti penyewaan rakit

- Sangat Ssetuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



### Pengaruh Aktifitas Ekonomi

Objek Pariwisata Tarusan mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar objek wisata

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Objek Pariwisata tarusan dapat menarik wisatawan sehingga meningkatkan jual beli didaerah tersebut

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3. Objek pariwisata Tarusan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan masyarakat untuk menabung bertambah

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

#### c. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Pariwisata	X.1	0,596	0,381	Valid
	X.2	0,665	0,381	Valid
	X.3	0,584	0,381	Valid
	X.4	0,676	0,381	Valid
	X.5	0,609	0,381	Valid
	X.6	0,756	0,381	Valid
	X.7	0,747	0,381	Valid
	X.8	0,630	0,381	Valid
	X.9	0,780	0,381	Valid
	X.10	0,687	0,381	Valid
	X.11	0,568	0,381	Valid
	X.12	0,739	0,381	Valid
	X.13	0,626	0,381	Valid
	X.14	0,787	0,381	Valid
Perekonomian	Y.1	0,655	0,381	Valid
	Y.2	0,572	0,381	Valid
	Y.3	0,608	0,381	Valid
	Y.4	0,772	0,381	Valid
	Y.5	0,812	0,381	Valid
	Y.6	0,547	0,381	Valid
	Y.7	0,667	0,381	Valid
	Y.8	0,703	0,381	Valid
	Y.9	0,654	0,381	Valid

### Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Pariwisata	0,906	0,6	Reliabel
Perekonomian	0,840	0,6	Reliabel

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

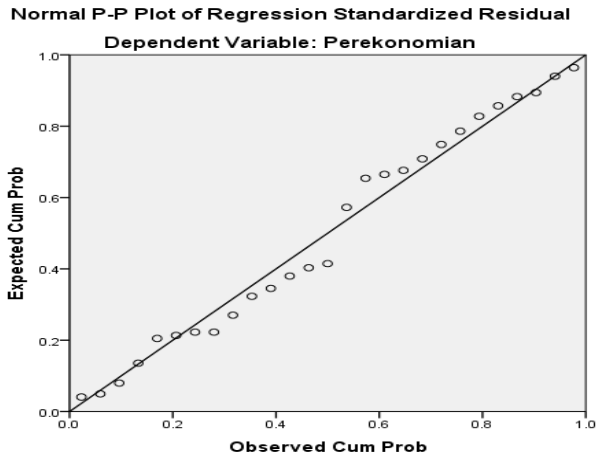
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Uji Normalitas  
Grafik Kenormalan Variabel**



**Model Regresi**

**Analisis Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

T		Standardized Coefficients		t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	3.575	3.897		.917	.368
	Pariwisata	.562	.071	.845	7.887	.000

a. Dependent Variable: Perekonomian

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.713	.702	2.04706

a. Predictors: (Constant), Pariwisata

b. Dependent Variable: Perekonomian

**Uji Signifikansi (Uji T)  
Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.575	3.897		.917	.368
	Pariwisata	.562	.071	.845	7.887	.000

a. Dependent Variable: Perekonomian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM yang ditulis oleh :

Nama : Fani Fajrini  
NIM : 11325200931  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2019  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL**  
Sekretaris  
**Henrizal Hadi, Lc., M.Si**  
Penguji I  
**Ahmad Fauzi, SHI. MA**  
Penguji II  
**Budi Azwar, SE, M.S.Ec**



Mengetahui :  
Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum



**Erni, S.Sos., MM**  
NIP. 19680226 199103 2 002



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FANI FAJRINI**

NIM : **11325200931**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

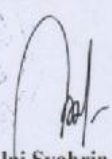
Judul : **PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK PARIWISATA  
TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN  
KAMANG MAGEK, KABUPATEN AGAM DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Pembimbing : **Dr. Jenita, SE, MM**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 16 Desember 2019


An. Pimpinan Redaksi

  
**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**

**NIP. 198804302019031010**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**  
**كلية الشريعة و القانون**  
**FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

---

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1852/2019 Pekanbaru.01 Maret 2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada  
Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau


*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama :FANI FAJRINI  
NIM :11325200931  
Jurusan :Ekonomi Syariah S1  
Semester :XII (Dua Belas)  
Lokasi :Jorong Halalang Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Pengaruh Objek Pariwisata Tarusan Terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Halalang Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Ditinjau Dari Prospektif Ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

  
a.n. Rektor  
Dekan  
Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
19580712 198603 1005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4846/2019  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 20 Mei 2019

Kepada  
Yth. Dr. Jenita, SE., MM  
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : FANI FAJRINI  
NIM : 11325200931  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Pengaruh Pariwisata Tarusan Terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Halalang Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Ditinjau Dari Prospektif Ekonomi Islam"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Drs. Heri Sunandar, MEd  
19660803 199303 1 004

Tembusan:  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM  
KECAMATAN KAMANG MAGEK**

*Alamat Kantor: Kamang Hilir Phone. 0752 444268 Kode Pos. 26153*

**REKOMENDASI**

Nomor: B.073/08/IP/KM/III-2019

TENTANG

**IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN / OBSERVASI**

Kami Camat Kamang Magek, setelah mempelajari surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/ NON IZIN-RISET/19510 Tentang Rekomendasi Penelitian, Observasi dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Penelitian / Observasi tersebut, yang dilakukan oleh :

Nama	: FANI FAJRINI
Tempat / Tgl Lahir	: Halalang , 04-10-1993
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jorong Halalang Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek
NIK	: 1306154410930001
Judul Penelitian	: <b><i>"PENGARUH OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM DI TINJAU DARI PROSPEKTIF EKONOMI ISLAM"</i></b>
Lokasi Penelitian	: Jorong Halalang, Kecamatan Kamang, Magek Kabupaten Agam
Waktu	: Maret s/d Mei 2019

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan kedatangan.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Pengambilan Data yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah/wilayah penelitiannya kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebiasaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan Laporan hasil penelitian sebanyak 1 (Satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati agam cq. Kantor Kesbang Linmas Kabupaten Agam dan Camat/instansi yang bersangkutan.
5. Bila mana terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas maka surat keterangan ini dicabut kembali.

Demikianlah surat keterangan izin Pengambilan Data ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.







**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM  
KEC. KAMANG MAGEK  
NAGARI KAMANG MUDIAK**

Sekretariat : Jln.Raya Durian- Kamang Mudiak Kode Pos 26153

**REKOMENDASI**

Nomor : 420/23 /15/KM/2019

**TENTANG**

**IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN / OBSERVASI**

Berdasarkan Surat dari Kecamatan Kamang Magek Nomor :B.073/08/IP/KM/III-2019 tanggal 14 Maret 2019 Perihal Izin Melakukan penelitian/Pengambilan Data, dengan ini Walinagari Kamang Mudiak menyatakan tidak keberatan atas maksud Melakukan Pengambilan Data di Nagari Kamang Mudiak Kec. Kamang Magek yang dilakukan oleh :

Nama	: FANI FAJRINI
Tempat / Tgl.Lahir	: Halalang, 04-10-1993
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jorong Halalang Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kab. Agam
NIK	: 1306154410930001
Judul Penelitian	: " <b>PENGARUH OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KAB. AGAM</b> "
Pendidikan	: UIN SUSKA Riau
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Lokasi Penelitian	: Jorong Halalang Nagari Kamang Mudiak Kec. Kamang Magek.
Waktu Penelitian	: Meret s/d Mei 2019
Anggota Penelitian	: --

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan Penelitian / Observasi.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah / Wilayah penelitiannya kepada Pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil Penelitiannya sebanyak 1 ( satu ) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam C/q Kantor Kesbang dan Linmas Kab. Agam, Camat serta Walinagari yang bersangkutan.
5. Bilamana terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan Rekomendasi ini dicabut kembali.

Demikianlah Surat Keterangan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.

Kamang Mudiak, 12 Meret 2019  
An. Walinagari Kamang Mudiak  
Sekretaris Nagari



**RAHMANN S.Pd.I**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B.070 / 265 - PERIZ/DPM&PTSP/III/2019

**Rekomendasi Penelitian**

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
  - b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan :** Sesuai Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/19510 tanggal 4 Maret 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : FANI FAJRINI  
 Tempat/Tanggal lahir : Halalang, 04 Oktober 1993  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Hilir Jorong Halalang  
 Nomor Kartu Identitas : 1306154410930001  
 Judul : Pengaruh Objek Pariwisata Tarusan Terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Halalang Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Ditinjau Dari Prospektif Ekonomi Islam  
 Lokasi Penelitian : Jorong Halalang Kamang Magek Kabupaten Agam  
 Jadwal penelitian : 3 Bulan (20 Maret S/D 20 Juni 2019)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Maret 2019  
 An. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



MASWAR DEDI, AP, M.Si  
 NIP. 19740618 199311 1001

dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan  
 Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Tembusan:



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/19510  
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/1852/2019 Tanggal 1 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

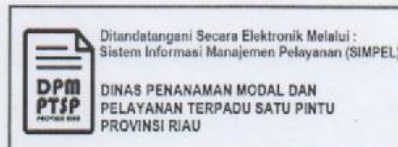
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : FANI FAJRINI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11325200931   |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM DITINJAU DARI PROSPEKTIF EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM   |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Maret 2019



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**FANI FAJRINI**, lahir pada tanggal 04 Oktober 1993 di Halalang Kamang Mudiak Kec. Kamang Magek Kab. Agam Sumatera Barat, anak ketiga dari 2 orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Nurman dan Ibunda Jumian. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN

05 Tarusan Kamang tamat 2006. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung Bukittinggi selama 7 tahun dari 2006 sampai tahun 2013. Tamat, kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret hingga Mei 2019 dengan judul **“PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK PARIWISATA TARUSAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG HALALANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM,** di bawah bimbingan IBUK Jenita SE, MM Alhamdulillah pada tanggal 13 November telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.